

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Tumbuhan tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) atau dikenal masyarakat lokal dengan sebutan "*pra kepey*" (Papua), tumbuhan tegari merupakan salah satu obat tradisional dari beberapa suku di Papua. Masyarakat Tablasupa-Sentani Papua memanfaatkan tumbuhan tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) sebagai obat untuk menyembuhkan luka luar seperti luka sayat, luka bakar dan luka dalam seperti radang paru-paru dan asma. Masyarakat asli Sentani menggunakannya dengan cara ditumbuk bagian daun atau akar tumbuhan tegari ini dan dioleskan pada luka atau bagian yang sakit, atau dengan cara dibersihkan, direbus dan diminum. Akar tumbuhan ini untuk menyembuhkan penyakit dalam (Chrystomo et al., 2016)

Luka bakar adalah luka yang terjadi akibat sentuhan permukaan tubuh dengan benda-benda yang menghasilkan panas baik kontak secara langsung maupun tidak langsung (Anggowarsito, 2014). Luka bakar adalah cedera traumatis yang disebabkan oleh paparan bahan kimia, api, radiasi, atau arus listrik. Perpindahan energi dari sumber panas ke tubuh manusia dapat menimbulkan efek fisiologis dan, dalam beberapa kasus, dapat menyebabkan kerusakan jaringan yang tidak dapat diperbaiki (LeMone et al., 2016).

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Imbiri (2019) tentang uji aktivitas antibakteri sediaan salep daun Tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) asal Papua terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis* dan *Staphylococcus aureus* didapatkan hasil yaitu memberikan efek menghambat pertumbuhan bakteri *Staphylococcus aureus* pada konsentrasi 1%. Penelitian yang dilakukan oleh Pratidina (2020) pada efektivitas sediaan salep daun tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) secara topikal untuk penyembuhan luka sayat. Hasil penelitian menunjukkan bahwa formula salep dengan konsentrasi ekstrak daun tegari 0,1% dapat menyembuhkan luka pada hari ke 6, konsentrasi 0,5% dan 1% pada hari ke 7.

Senyawa alkaloid bekerja sebagai antimikroba dengan mekanisme mengganggu komponen penyusun peptidoglikan pada sel bakteri sehingga lapisan dinding sel tidak terbentuk secara utuh dan menyebabkan kematian sel Paju et al., 2013), senyawa saponin menstimulasi pembentukan kolagen yang berperan dalam

meningkatkan epitelisasi jaringan, sehingga dapat menutup permukaan luka (Sjamsuhidayat & Jong, 2004), senyawa flavonoid juga berfungsi sebagai antioksidan yang bekerja dengan menghambat proses lipid peroksidasi yaitu meningkatkan serabut kolagen, mencegah kerusakan sel, dan membantu sintesis DNA Tarfiani (2018), senyawa tanin berfungsi sebagai astringensia. Mekanisme kerja tanin sebagai astringensia yaitu dengan mengecilkan pori-pori kulit dan menghentikan eskudat serta pendarahan sehingga mampu menutup luka (Izzati, 2015).

Berdasarkan penggunaan secara empiris oleh masyarakat, penulis tertarik untuk meneliti efektivitas ekstrak daun tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) terhadap penyembuhan luka bakar pada kelinci. Penelitian ini diharapkan mampu mengetahui potensi daun tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) sebagai penyembuhan luka bakar melalui kajian analisis pada hewan uji kelinci (*Oryctolagus cuniculus*).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan tersebut diatas, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu:

1. Bagaimana efektivitas ekstrak daun tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) asal Papua terhadap penyembuhan luka bakar pada kelinci sebagai hewan uji?
2. Berapakah konsentrasi ekstrak daun tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) asal Papua yang paling efektif untuk penyembuhan luka bakar pada kelinci sebagai hewan uji?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan Rumusan masalah tersebut diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Untuk menguji efektivitas ekstrak daun tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) asal Papua terhadap penyembuhan luka bakar pada kelinci sebagai hewan uji.
2. Untuk menentukan konsentrasi ekstrak daun tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) asal Papua yang digunakan paling efektif untuk penyembuhan luka bakar pada kelinci sebagai hewan uji.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat dari hasil penelitian ini adalah untuk :

1. Masyarakat

Memberikan informasi ilmiah kepada masyarakat tentang pemanfaatan daun tegari yang dapat menjadi pilihan pengobatan herbal bagi masyarakat sebagai obat penyembuhan luka bakar.

2. Institusi

Dapat dijadikan sebagai referensi yang dapat digunakan untuk pengembangan pengetahuan.

3. Peneliti

Dapat memberikan informasi tentang efektivitas penyembuhan luka bakar daun tegari sehingga dapat dimanfaatkan di bidang farmakologi dan dapat digunakan sebagai rujukan pada penelitian selanjutnya.

1.5 Hipotesis Penelitian

Hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

H_0 : Tidak terdapat perbedaan bermakna antara konsentrasi ekstrak daun tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) asal Papua terhadap penyembuhan luka bakar pada kelinci.

H_1 : Terdapat perbedaan bermakna antara konsentrasi ekstrak daun tegari (*Dianella nemorosa* Lam.) asal Papua terhadap penyembuhan luka bakar pada kelinci.